

## PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEPEMILIKAN ASING PADA PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

Ni Putu Marni Sepian Dewi<sup>1</sup>  
I G. N. Agung Suaryana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.  
e-mail: [phia.sephian@yahoo.com](mailto:phia.sephian@yahoo.com) / telp: +6285 79 22 63 226

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia.

### ABSTRAK

Mengetahui pengaruh profitabilitas dan kepemilikan asing terhadap *corporate social responsibility* (CSR) merupakan tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan menguji pengaruh profitabilitas dan kepemilikan asing sebagai variabel independen terhadap pengungkapan CSR sebagai variabel dependen. Seluruh perusahaan pertambangan merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini, sementara sampel dalam penelitian ini dipilih dengan teknik *purposive sampling* dan memperoleh 42 perusahaan pertambangan. Analisis regresi linear berganda merupakan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (profitabilitas dan kepemilikan asing) terhadap variabel terikat (pengungkapan CSR). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan asing memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, sedangkan variabel profitabilitas dengan proksi Return On Assets (ROA) tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan CSR.

**Kata kunci:** profitabilitas, kepemilikan asing, pengungkapan *corporate social responsibility*

### ABSTRACT

Knowing the influence of profitability and foreign ownership on *corporate social responsibility* (CSR) is the goal of this research. This research was conducted by examining the effect of profitability and foreign ownership as an independent variable on CSR disclosure as a dependent variable. The entire mining company is the population that used in this study, while the samples in this study were selected by *purposive sampling* technique and obtained 42 mining companies. Multiple linear regression analysis an analysis technique that used in this study to determine the effect of independent variables (profitability and foreign ownership) on the dependent variable (CSR). The result of this study showed that foreign ownership variable has a positive effect on the disclosure of CSR, while the profitability of the proxy variables Return On Assets (ROA) has no effect on CSR disclosure.

**Keywords:** profitability, foreign ownership, corporate social responsibility disclosure

## PENDAHULUAN

Tanggung jawab sosial perusahaan atau yang lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) kini menjadi sangat berkembang baik ditingkat regional maupun internasional dan telah menjadi bagian yang sangat penting dalam bisnis. Semua perusahaan yang ingin tetap eksis atau berkelanjutan serta memiliki keunggulan kompetitif harus menjadikan CSR sebagai bagian dari strategi bisnisnya. CSR merupakan komitmen dari perusahaan yang tidak hanya berupa menyediakan barang dan jasa yang tepat bagi masyarakat tetapi juga mempertahankan kualitas lingkungan sosial maupun fisik (Wahyudi, 2008).

Bagian dari akuntansi pertanggungjawaban sosial yang mengkomunikasikan informasi sosial kepada para *stakeholder* disebut pengungkapan CSR. Pengungkapan CSR biasanya dilaporkan dalam sebuah laporan tahunan perusahaan yang dianggap sebagai sarana komunikasi terbaik bagi perusahaan dengan pihak eksternal. Saat ini Indonesia berpedoman pada *Global Reporting Initiative* (GRI) sebagai standar untuk pembuatan laporan keberlanjutan atau *sustainability report*. Fenomena perkembangan isu CSR sendiri cukup populer di Indonesia dalam beberapa tahun ini. Banyak perusahaan yang mulai antusias dalam menjalankan aktivitas CSR dengan beberapa alasan, diantaranya adalah agar dapat meningkatkan citra perusahaan, agar dapat membawa keuntungan tersendiri bagi perusahaan, dan agar dapat menjamin keberlangsungan perusahaan.

*Teori stakeholder* dan teori legitimasi merupakan teori yang mendasari dari pengungkapan CSR. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan

dilakukan untuk mendapatkan nilai positif dan legitimasi dari masyarakat. Teori legitimasi juga dapat digunakan untuk menjelaskan keterkaitan mekanisme profitabilitas dan kepemilikan asing terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Mekanisme profitabilitas dan kepemilikan asing memberikan keyakinan perusahaan untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Artinya, dengan mekanisme profitabilitas dan kepemilikan asing yang mencukupi, perusahaan tetap akan mendapatkan keuntungan positif, yaitu mendapatkan legitimasi dari masyarakat yang pada akhirnya akan berdampak meningkatnya keuntungan perusahaan di masa yang akan datang.

*Profit* yang lebih tinggi mengharuskan perusahaan lebih aktif dalam melaksanakan CSR, dengan kata lain profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap luas pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. *Stakeholder* akan menginginkan informasi yang terkait kegiatan-kegiatan yang dilakkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka pengungkapan CSR akan cenderung semakin besar, hal inilah yang menjelaskan bahwa Teori *stakeholder* menjadi dasar teori dari pengungkapan CSR. Manajemen akan memiliki dorongan yang semakin besar untuk melakukan pengungkapan CSR jika kepemilikan asing dalam perusahaan semakin tinggi.

Sembiring (2003) dan Anggraini (2006) melakukan sebuah penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR dan menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hossain dkk (2006) menemukan hasil yang berbeda dalam penelitiannya, Hossain dkk (2006)

menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, penelitian ini didukung oleh penelitian Widiyanti (2013). Perbedaan hasil penelitian diduga disebabkan karena penggunaan satu tahun penelitian pada penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, pada penelitian ini, akan memfokuskan pengujian pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR dengan menggunakan periode penelitian yang relatif lebih panjang selama tiga tahun. Selain itu, profitabilitas dalam penelitian ini akan diukur dengan ROA.

Sembiring (2003) menemukan pengaruh negatif antara hubungan kepemilikan publik dengan pengungkapan CSR. Hal inilah yang menjadi alasan dalam penelitian ini hanya memfokuskan menggunakan persentase kepemilikan saham asing. Penelitian ini berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya, karena menggunakan item-item CSR yang mengacu pada standar pelaporan internasional “*Sustainability Reporting*” versi 3.1 yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative (GRI)* yang berjumlah 84 item.

Manajemen akan menjadi bebas dan fleksibel untuk mengungkapkan CSR kepada pemegang saham karena faktor profitabilitas. Legitimasi dari masyarakat merupakan tujuan dari pengungkapan CSR. Mekanisme profitabilitas memberikan keyakinan perusahaan untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Artinya, dengan mekanisme profitabilitas yang mencukupi, perusahaan tetap akan mendapatkan keuntungan positif, yaitu mendapatkan legitimasi dari masyarakat yang pada akhirnya akan berdampak meningkatnya keuntungan perusahaan. ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi perusahaan akan memiliki dana untuk mengungkapkan informasi sosial yang lebih luas, dengan

demikian terdapat pengaruh positif antara profitabilitas terhadap pengungkapan CSR. Dalam hal ini, Kobuku dkk (2001) dan Hosain (2006) memiliki pendapat yang sama bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Kepemilikan asing dalam perusahaan merupakan pihak yang dianggap *concern* terhadap pengungkapan pertanggung jawaban sosial perusahaan. Bukti empiris pernyataan tersebut dinyatakan oleh Fauzi (2008). Fauzi (2008) menyatakan bahwa aspek lingkungan, pencapaian perusahaan multinasional yang berada di Indonesia lebih baik daripada perusahaan nasional. Perusahaan dengan kepemilikan asing cenderung lebih mengungkapkan CSR yang lebih besar karena kepedulian yang besar untuk mendanai kegiatan sosial dan lingkungan. Hal ini terbukti dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Rustiarini (2009) yang mendapatkan hasil bahwa adanya pengaruh positif antara kepemilikan asing terhadap pengungkapan CSR.

H<sub>2</sub>: Kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih merupakan penelitian asosiatif, maka penelitian asosiatif merupakan desain penelitian dari penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, dalam penelitian

ini terdapat dua variabel bebas yaitu profitabilitas dan kepemilikan asing, sementara yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengungkapan CSR.

Profitabilitas akan diproksikan dengan ROA, dimana rasio ini didapat dengan membandingkan laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Kepemilikan asing akan didapat dengan membandingkan saham yang dimiliki oleh perusahaan asing dengan total jumlah saham yang beredar. Saham yang dimiliki asing akan didapat dengan persentase saham yang dimiliki oleh investor asing berupa kepemilikan oleh kepemilikan asing dan termasuk kepemilikan organisasi, yayasan sosial, bank, individual, dan pemerintahan asing.

Pengukuran pengungkapan CSR dilakukan dengan cara mengamati ada atau tidaknya suatu *item* yang ditemukan dalam laporan tahunan atau *sustainability report*, apabila *item* informasi tidak ada dalam laporan tahunan atau *sustainability report* maka diberi skor 0, dan jika *item* informasi ditemukan dalam laporan tahunan atau *sustainability report* maka diberi skor 1. *Global Reporting Initiative* (GRI) yang berjumlah 84 item merupakan indikator penentu item-item CSR. Berdasarkan indikator GRI, CSR dapat dihitung dengan membandingkan skor total yang diperoleh dengan skor total yang diharapkan.

Terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, data yang pertama adalah data kuantitatif yang didapatkan dalam Laporan Keuangan Tahunan. Data kuantitatif merupakan jenis data kedua yang digunakan dalam penelitian ini, data kuantitatif tersebut berupa daftar nama perusahaan

pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013 dan pengungkapan CSR yang terdapat dalam laporan keuangan tahunan atau *sustainability report*.

Seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2011-2013 merupakan populasi dalam penelitian ini. *Non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* merupakan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini untuk penentuan sampel penelitian, adapun kriteria sampel yang digunakan dalam *purposive sampling* tersebut adalah; 1) Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013; 2) Menyediakan laporan tahunan lengkap selama tahun 2011-2013; 3) Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh antara variabel bebas (profitabilitas dan kepemilikan asing) dengan variabel terikat (pengungkapan CSR) disini adalah analisis regresi linier berganda yang sebelumnya diuji dengan uji asumsi klasik agar regresi yang digunakan layak dan terbebas dari gejala normalitas, multikoleniaritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.**  
**Hasil Analisis Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	42	0,12	0,44	0,2615	0,08562
ROA	42	-0,22	0,58	0,0719	0,13977
KA	42	0,12	0,90	0,4946	0,25874
Valid N (listwise)	42				

Sumber: Data primer diolah, 2014

Analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum dan maksimum dari setiap variabel yang akan diuji. Analisis ini juga menunjukkan nilai rata-rata dari setiap variabel serta nilai standar deviasi yang merupakan besarnya variasi yang terdapat pada setiap variabel.

**Tabel 2.**  
**Hasil Uji Normalitas**

<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>
0,930	0,353

Sumber: Data primer diolah, 2014

Pengujian normalitas residual dalam penelitian ini dikatakan terdistribusi normal jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05. Nilai hasil yang diperoleh sebesar 0,353 dimana nilai signifikan  $0,353 > 0,05$ . Ini berarti model regresi penelitian ini terdistribusi normal.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

	<i>Unstandardized Residual</i>
Test Value(a)	-0,05340
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	16
Total Cases	31
Number of Runs	14
Z	-0,726
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,468

Sumber: Data primer diolah, 2014

Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Runs Test, dimana hasil runs test dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3. Tabel 3. menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $> 0,05$  yang berarti hipotesis nol ditolak. Nilai hasil yang diperoleh sebesar  $0,468 > 0,05$ . Dengan

demikian data yang dipergunakan cukup random sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji dalam penelitian ini.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	t	Sig.
1 (Constant)	4,713	0,000
ROA	-0,541	0,591
KA	0,014	0,989

Sumber: Data primer diolah, 2014

Pengujian heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menandakan model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari Tabel 4. Terlihat bahwa besarnya nilai signifikansi dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 yang menandakan seluruh variabel bebas dari masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Multikolenaritas**

<i>Model</i>	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (Constant)		
ROA	0,990	1,010
KA	0,990	1,010

Sumber: Data primer diolah, 2014

Besarnya nilai *tolerance* dan VIF dalam Tabel 5. akan menunjukkan apakah setiap variabel bebas dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikolenaritas. Besarnya nilai *tolerance* harus lebih besar dari 0,10 dan besarnya nilai VIF harus lebih kecil dari 10 untuk lolos uji multikolenaritas. Terlihat pada Tabel 5. bahwa besarnya nilai *tolerance* dari setiap variabel telah menunjukkan angka yang lebih

besar dari 0,10 dan besarnya nilai VIF telah menunjukkan angka yang lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoleniaritas antar variabel bebas dalam model regresi penelitian ini.

**Tabel 6.**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,178	0,026		6,908	0,000
ROA	0,054	0,085	0,087	0,628	0,534
KA	0,160	0,046	0,484	3,476	0,001
R Square	0,251				
F	6,529				
Signifikansi	0,004				

Sumber: Data primer diolah, 2014

Berdasarkan analisis regresi linier berganda yang dilakukan maka terbentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,178 + 0,054X_1 + 0,160 X_2 + e$$

Dimana:

- Y : Pengungkapan CSR
- X<sub>1</sub> : Profitabilitas
- X<sub>2</sub> : Kepemilikan Asing
- e : Error

Persamaan regresi linier berganda tersebut menunjukkan arah masing-masing variabel bebas (profitabilitas dan kepemilikan asing) terhadap variabel terikatnya (pengungkapan *corporate social responsibility*) dimana koefisien regresi variabel bebas yang menunjukkan tanda positif berarti mempunyai pengaruh searah terhadap pengungkapan CSR.

Berdasarkan persamaan regresi yang telah diungkapkan sebelumnya maka dapat dilihat bahwa koefisien regresi dari profitabilitas sebesar 0,054, berarti bahwa apabila profitabilitas naik 1% maka pengungkapan CSR akan naik sebesar

5,4% dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan. Koefesien regresi kepemilikan asing sebesar 0,160, berarti bahwa apabila kepemilikan asing naik 1% maka pengungkapan CSR akan naik sebesar 16% dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan.

Tabel 6. menunjukkan bahwa besarnya nilai *R square* adalah 0,251 atau 25,1%. Hal ini menunjukkan bahwa 25,1% variasi pengungkapan CSR dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen yaitu profitabilitas dan kepemilikan asing sedangkan sisanya 74,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Terlihat pada Tabel 6. besarnya nilai signifikansi dari uji F yang dilakukan sebesar 0,004. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang menandakan bahwa bahwa model dalam penelitian ini dikatakan layak atau variabel profitabilitas dan kepemilikan asing mampu menjelaskan variabel pengungkapan CSR.

Besarnya nilai *t* dan signifikansi dalam Tabel 6. menunjukkan apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, besarnya *t* hitung yang lebih besar dari *t* tabel menandakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, sementara besarnya nilai signifikansi yang tidak lebih besar dari nilai 0,05 akan menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya.

Pada Tabel 6. terlihat besarnya nilai signifikansi dari variabel profitabilitas adalah sebesar 0,534. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,534 > 0,05$  maka  $H_1$  ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Pada Tabel 6. terlihat bahwa besarnya nilai signifikansi dari variabel kepemilikan asing adalah sebesar 0,001. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau nilai  $0,001 < 0,05$  maka  $H_2$  diterima. Variabel kepemilikan asing mempunyai t hitung 3,476 bertanda positif menunjukkan bahwa variabel kepemilikan asing mempunyai hubungan yang searah dengan variabel pengungkapan CSR. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan CSR. Hipotesis pertama ( $H_1$ ) dinyatakan ditolak berdasarkan hasil uji regresi linier berganda yang telah dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Ini berarti bahwa besar kecilnya profitabilitas tidak akan mempengaruhi tingkat pengungkapan CSR di perusahaan. Profitabilitas tidak berpengaruh pada luas pengungkapan CSR, hal ini disebabkan karena skor untuk menghitung CSR tidak melibatkan besaran uangnya, sehingga skor yang lebih tinggi belum tentu mengindikasikan bahwa kegiatan CSR nya dalam jumlah nilai uang yang lebih besar.

Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Branco and Rodriguez (2008) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas terbukti tidak berpengaruh terhadap banyaknya pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan.

Hipotesis kedua ( $H_2$ ) dinyatakan diterima berdasarkan hasil uji regresi linier berganda yang telah dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel kepemilikan asing terhadap pengungkapan CSR.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Rustiarini (2009) yang menemukan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara kepemilikan asing terhadap pengungkapan CSR. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kepemilikan asing di Indonesia turut peduli terhadap isu-isu sosial misalnya hak asasi manusia, pendidikan, tenaga kerja, dan lingkungan yang harus diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Simpulan yang dapat diraih dalam penelitian ini adalah Variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), karena skor untuk menghitung CSR tidak melibatkan besaran uangnya, sehingga skor yang lebih tinggi belum tentu mengindikasikan bahwa kegiatan CSR nya dalam jumlah nilai uang yang lebih besar, sementara Variabel kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Karena perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh pihak asing lebih peduli terhadap kondisi lingkungan perusahaannya, karena investor asing memiliki komitmen untuk taat pada aturan yang berlaku di wilayah operasional perusahaannya.

Saran yang dapat diberikan atas hasil yang didapat dari penelitian ini adalah perusahaan diharapkan dapat CSR agar realistis dan apa adanya, dengan

melibatkan besarnya dalam satuan uang. Saran yang dapat diberikan bagi regulator adalah regulator harus lebih teliti menyimak laporan keuangan perusahaan, selain untuk mengetahui *fundamental*, juga untuk memperhatikan seberapa besar kepedulian perusahaan terhadap lingkungannya dari laporan pengungkapan CSR yang rasional, dan untuk penelitian selanjutnya disarankan supaya memilih variabel-variabel yang lebih relevan, seperti: nilai perusahaan, leverage, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan kinerja keuangan.

## REFERENSI

- Anggraini, Fr. Reni Retno. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). Makalah disampaikan pada *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang, 23-26 Agustus 2006.
- Branco, Manuel Castelo and Rodrigues Lucia Lima. 2008. Factors Influencing Social Responsibility Disclosure by Portuguese Companies. *Journal of Business Ethics*, 83, pp: 685-701.
- Fauzi, Hasan. 2008. "Corporate Social and Environmental Performance: A Comparative Study of Indonesian Companies and Multinational Companies (MNCs) Operating in Indonesia, *Journal of Knowledge Globalization*, Vol. 1, No 1, Spring, pp. 81-105.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Edisi Keenam. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hossain, M., K. Islam dan J. Adrew 2006. "Corporate Social and Environmental Disclosure in Developing Countries; Evidence from Bangladesh". Faculty of commerce papers, University of Wollongong. <http://ro.uow.edu.au/commpapers/179> diunduh tanggal 6, bulan Agustus, Tahun 2008.
- Kokubu, K., A. Noda, Y. Onishi, dan T. Shinabe, T. 2001. "Determinants of Environmental Report Publication in Japanese Companies", (Online). <http://www.commerce.adelaide.edu.au/apira/papers/kokubu97.pdf> diunduh tanggal 11 bulan Juli Tahun 2008.

- Rustiarini, Ni Wayan. 2009. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility" *Simposium Nasional Akuntansi*.
- Sembiring, Eddy Rismanda. 2003. Kinerja Keuangan, *Political Visibility*, Ketergantungan pada Hutang, dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Makalah disampaikan pada *Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya*, 16 – 17 Oktober 2003.
- Utama,Suyana. 2009. *Aplikasi Analisis Kuantitatif*. Denpasar : Sastra Utama.
- Wahyudi, Isa. 2008. *Corporate Social Responsibility Prinsip, Pengaturan dan Implementasi*. Jawa Timur : In-Trans Publishine.
- Widiyasaki, Rani. 2013. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2010-2012. *Skripsi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.